

## Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Pelatihan Berkoperasi terhadap Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan Koperasi Sekolah

Muhammad Anasrulloh<sup>1</sup>, Nining Arik Setianingsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

**Correspondence:** Muhammad Anasrulloh (anasrullohm7@gmail.com)

Received: 17 11 23 – Revised: 08 12 23 - Accepted: 19 12 23 - Published: 25 12 23

**Abstrak.** Salah satu tujuan utama koperasi adalah mensejahterakan anggotanya dan salah satu kewajiban koperasi adalah menyelenggarakan pendidikan perkoperasian yang dibutuhkan bagi anggotanya. Pendidikan perkoperasian diselenggarakan untuk menambah pengetahuan siswa tentang perkoperasian sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam koperasi sekolah. Pelatihan koperasi yang optimal juga sebagai salah satu perangsang untuk menarik siswa agar berpartisipasi. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan perkoperasian yang diterima serta kurang optimalnya pelatihan koperasi yang disediakan sekolah, maka partisipasi siswa untuk mengikuti koperasi sekolah semakin rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Pelatihan terhadap Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan Koperasi Sekolah bagi Siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung?”. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode ini digunakan untuk memperoleh data pengetahuan perkoperasian ( $X_1$ ), pelatihan ( $X_2$ ) dan partisipasi ( $Y$ ). Instrumen angket yang digunakan berupa pernyataan masing-masing variabel memiliki 15 pernyataan yang harus dijawab dengan pilihan untuk mengetahui hubungan ketiga variabel  $X^1$ ,  $X^2$  dan  $Y$  menggunakan Regresi Linier Berganda. Dari hasil analisis data terbukti besar  $t_{hitung}$  sebesar  $2.578 > t_{tabel}$  pada nilai  $N = 60$  dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 2,471 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Pengetahuan Perkoperasian dan Pelatihan mempengaruhi Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan Koperasi Sekolah bagi Siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung”.

**Kata kunci:** Pengetahuan Perkoperasian, Pelatihan Berkoperasi, Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan

---

**Citation Format:** Anasrulloh, M. & Setianingsih, N.A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Pelatihan Berkoperasi terhadap Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan Koperasi Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung (SENAM)*, 2023, (pp. 55-62).

---

## PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Tulungagung memiliki sebuah koperasi sekolah. Koperasi sekolah tersebut menyediakan fasilitas *fotocopy* dan menyediakan berbagai kebutuhan siswa seperti alat-alat tulis, *snack* dan minuman. Koperasi tersebut dikelola oleh seorang karyawan dan seorang pembina. Kemudian kalau dilihat dari segi pengelolaan, pengelolaan koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Tulungagung masih kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tulungagung yang berjumlah 225 siswa yang mengikuti koperasi tidak lebih dari 10 siswa. Kurangnya partisipasi siswa untuk ikut serta menjadi anggota koperasi sekolah, dibuktikan dengan pemanfaatan koperasi sekolah bagi siswa hanya untuk membeli kebutuhan sekolah tanpa siswa ikut serta menjadi anggota koperasi dan ikut serta mengelola koperasi sekolah. (Berdasarkan data sekunder dari Waka Kesiswaan SMAN 1 Tulungagung). Dalam penelitian ini partisipasi siswa yang dimaksudkan penulis adalah salah satu partisipasi siswa yang erat kaitannya yaitu keikutsertaan atau keterlibatan dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam koperasi sekolah. Selain itu siswa diharapkan mampu meningkatkan pendapatan koperasi sekolah dengan jalan berbelanja di koperasi sekolah, menabung di koperasi sekolah, maupun menjadi anggota koperasi sekolah. Partisipasi ini dapat terlihat setelah siswa mempelajari materi koperasi (Murdinar, 2021).

Pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui anggota berkenaan dengan kehidupan berkoperasi (Putri & Marna, 2022), Pengetahuan berkoperasi yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap pembentukan dan perilaku berkoperasi (Yulianto, 2013). Pengetahuan mengenai koperasi ini bisa diperoleh melalui pengetahuan teoritis maupun melalui praktek (Wazdi & Firman, 2021). Pengetahuan materi koperasi ini disampaikan melalui proses mengajar yang dilakukan guru untuk menyampaikan kepada peserta didik tentang bagaimana seseorang dapat melakukan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong (Sa'adah & Kamalia, 2023). Pelatihan bagi siswa juga dipilih untuk meningkatkan partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan koperasi sekolah, dengan pelatihan siswa akan mempunyai konsep untuk meningkatkan koperasi sekolah (Anasrulloh *et al.*, 2020), karena kegiatan pelatihan merupakan siklus berkelanjutan (Triwani *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Pelatihan terhadap Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan Koperasi Sekolah bagi Siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung”.

## MASALAH

Apakah ada pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Pelatihan Berkoperasi terhadap Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan Koperasi Sekolah?

## METODE PELAKSANAAN

Pada penelitian ini, tahapan pertama yang dilakukan adalah pengujian instrumen yang dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Peneliti mengambil 30 responden untuk mengisi kuisioner uji coba sebelum pengambilan sampel penelitian berjumlah 60 responden. Teknik uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Sedangkan untuk teknik uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis permasalahan menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu metode yang menganalisa pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat yaitu antara variabel dependent dengan variabel independen. Untuk uji hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu uji *t*, uji *f* dan Koefisien Determinasi atau  $R^2$ . Dalam regresi ini untuk menghindari terjadinya suatu penyakit dalam suatu penelitian maka digunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa macam yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil 2 (dua) variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap partisipasi mengikuti kegiatan koperasi sekolah ( $Y$ ). Variabel bebas tersebut adalah pengetahuan perkoperasian ( $X_1$ ) dan pelatihan ( $X_2$ ). Responden yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data 3 (tiga) variabel tersebut berjumlah 60 siswa yang diambil dari 3 di SMA Negeri 1 Tulungagung. Hasil uji validitas menunjukkan nilai koefisien Korelasi Product Moment ( $r_{hitung}$ ) pada seluruh butir pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan instrument pengetahuan perkoperasian, pelatihan berkoperasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti koperasi

adalah valid, selanjutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  yang terdiri dari 45 butir pernyataan mempunyai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600 pengetahuan perkoperasian, pelatihan berkoperasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti koperasi adalah reliabel.

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for Windows version 20* menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda  $Y = 9,073 + 0,290 X_1 + 0,585 X_2$  yang berarti konstanta 9,073 menunjukkan bahwa jika tidak ada  $X_1$  (pengetahuan perkoperasian) dan  $X_2$  (pelatihan) maka partisipasi siswa sebesar 9,073. Koefisien regresi 0,290  $X_1$  (pengetahuan perkoperasian) menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 tingkat pengetahuan perkoperasian akan meningkatkan partisipasi sebesar 0,290, sebaliknya jika penurunan 1 tingkat pengetahuan perkoperasian maka akan menurunkan partisipasi sebesar 0,290 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi 0,585  $X_2$  (Pelatihan) menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 tingkat pelatihan akan meningkatkan partisipasi sebesar 0,585, sebaliknya jika penurunan 1 tingkat pengetahuan perkoperasian maka akan menurunkan partisipasi sebesar 0,585 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah.

**Tabel 1. Uji Parsial (Uji  $t$ )**

Variabel Bebas	$t_{hitung}$	$sig$
Pengetahuan Perkopersian	2.578	0,003
Pelatihan Berkoperasi	4.608	0,000

*Sumber: Data yang Diolah Peneliti*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan koperasi sekolah kelas XI di SMA Negeri 1 Tulungagung, hal ini berdasarkan  $t_{hitung}$  (2.578)  $> t_{tabel}$  (1,672) dan nilai signifikan  $0,03 < 0,05$ . Serta dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018, hal ini berdasarkan  $t_{hitung}$  (4.608)  $> t_{tabel}$  (1,672) dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ .

**Tabel 2. Uji Simultan (uji F)**

<i>Model</i>	<i>Sum of squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
<i>Regression</i>	870.498	2	435.249	64.367	0,000
<i>Residual</i>	385.435	57	6.762		
<i>Total</i>	1255.933	59			

*Sumber: Data yang Diolah Peneliti*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan perkoperasian dan pelatihan terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Tulungagung, hal ini berdasarkan  $F_{hitung} (64,367) > F_{tabel} (4,00)$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, pada penelitian ini asumsi normalitas terpenuhi. Hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF juga telah terepenuhi, sehingga tidak terdapat gejala multikolinieritas pada penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada scatterplot dimana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 3. Hasil Koefisiensi Determinasi**

<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
.833	.693	.682

*Sumber: Data dari Peneliti*

Tabel diatas, menunjukkan indek korelasi untuk  $(Y \cdot X_1 X_2)$  adalah 0,833, jika besarnya nilai  $R$  dicocokkan dengan interpretasi pada tabel intepretasi koefisien korelasi, maka dapat ditentukan hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  berarti sangat kuat. Sedangkan indeks eterminasi untuk  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  Berdasarkan *Adjusted R Squared* yaitu 0,682. Nilai *Adjusted R Squared* dikalikan 100% menjadi 68%. Jadi, kontribusi pengetahuan perkoperasian dan pelatihan terhadap partisipasi dalam mengikuti kegiatan kopereasi sekolah bagi siswa kelas XI di SMA negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 68%. Sedang sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, adapun variabel yang paling dominasi dalam mempengaruhi partisipasi adalah variabel pelatihan.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama pengetahuan perkoperasian dan pelatihan terhadap partisipasi dalam mengikuti kegiatan koperasi bagi siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung. Berdasarkan *Adjusted R Squared* dapat dilihat indeks determinasi kontribusi untuk pengaruh pengetahuan perkoperasian dan pelatihan terhadap partisipasi dalam mengikuti kegiatan koperasi bagi siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung sebesar 68% sedang sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Penelitian ini memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya bahwa Pengetahuan Perkoperasian dan Pelatihan Berkoperasi terhadap Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan Koperasi Sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada keluarga tercinta Hasbannada Family, istri dan anak, kedua orang tua, serta mertua semoga mereka semua selalu diberikan kesehatan dan keberkahan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anasrulloh, M., Rokhim, A. M., & Firotul M, A. F. (2020). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Wanita di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 8(2). <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v8i2.632>
- Murdinar, H. E. (2021). Pengaruh Literasi Perkoperasian terhadap Pengelolaan Kelembagaan dan Pengelolaa Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Studi Kasus KSPPS An Nur Berkah Jaya Kepanjenkidul Blitar). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan PENATARAN*, 6(2), 160–168. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/548>
- Putri, F. D., & Marna, J. E. (2022). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Karpend Lintau Utara. *Jurnal Salingka Nagari*, 01(2), 343–353.
- Sa'adah, R. N., & Kamalia, P. U. (2023). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Layanan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 617. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1055>
- Triwani, S., Zulfadli, & Syapsan. (2020). Pengaruh pengetahuan perkoperasian, kemampuan manajerial, dan kompetensi kewirausahaan terhadap partisipasi anggota serta dampaknya terhadap kinerja koperasi Koperasi Karyawan di Kota Pekan Baru. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, XI(4), 754–774. <https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/viewFile/7859/6790>
- Wazdi, A. I., & Firman, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan Anggota dan Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 10–21.

<https://doi.org/10.32483/maps.v4i2.57>

Yulianto, R. (2013). Pengetahuan dan Sikap tentang Koperasi serta Implikasinya terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 1–10.

<https://doi.org/10.24905/cakrawala.v7i1.57>



© 2023 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).